KR RADIO 107.2 FM

Senin, 23 Agustus 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu ! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA — Stok Darah

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	61	63	97	32
PMI Sleman	(0274) 869909	17	9	76	25
PMI Bantul	(0274) 2810022	5	13	17	12
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	7	12	46	6
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	18	9	16	4

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Senin, 23 Agustus 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall	10:00 - 15:00
		SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)

KR-Riyana Ekawati

Wagub DIY saat meninjau pelaksanaan vaksinasi di SMAN 1 Yogyakarta.

REM LAJU PENULARAN COVID-19

Pemda DIY Optimalkan Tracing dan Testing

YOGYA (KR) - Pemda DIY tidak hanya melakukan percepatan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 semata, pihaknya pun meningkatkan tracing dan testing guna mengurangi atau mengerem laju penularan virus Korona. Strategi yang dilakukan dengan mengoptimalkan atau meningkatkan kapasitas tracing terutama tracing kontak erat dan penguatan sumber daya.

Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji mengakui rasio tracing di DIY memang masih rendah sehingga perlu ditingkatkan saat ini. Untuk itu, Pemda DIY terus berupaya mengoptimalkan tracing kontak erat maupun dengan penguatan sumberdaya.

Kasus aktif Covid-19 di DIY mulai mengalami penurunan beberapa waktu ini sehingga tracingnya turun karena memang kasus terkonfirmasi rata-rata ter-jadi di keluarga.

"Jika di keluarga tersebut ada satu orang kena Covid-19 dan tidak pergi kemana-mana, maka tracingnya hanya satu rumah saja karena tidak pernah ketemu orang lain. Apabila kemudian satu rumah terdapat 4 orang yang satu sudah di tracing, maka yang 3 sudah tidak perlu ditracing lagi karena dia juga tidak pernah keluar rumah," ujarnya di Yogyakarta, Minggu (22/8).

Baskara Aji menyampaikan jadi tracing itu sangat tergantung pada kontak erat langsung. Apabila kontak langsungnya hanya serumah maka tracing dan testing sedikit. Sebab tracer hanya melakukan testing hasil dari tracing saja kecuali untuk kepentingan tertentu seperti rapat dan lain-lain. Sehingga tidak relevan jika kasus positif Covid-19 di DIY turun karena tracingnya turun karena tracing tidak perlu banyak.

"Tren kasus Covid-19 di DIY sudah menurun, namun demikian keberadaan virus tersebut kemungkinan masih lama hidup di lingkungan sekitar. Semisal ada yang sakit keluarganya segera dilaporkan ke Puskesmas itu bagian dari tracing atau pelacakan, supaya bisa dites," tandasnya.

Kepala Bagian (Kabag) Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji mengatakan rasio target tracing-testing dibanding jumlah kasus konfirmasi adalah 1 kasus : 15 tracing-testing. Rerata rasio tracing-testing mingguan menunjukkan angka 1:4,4 per 18 Agustus 2021. Angka rasio mencapai 5,54 dari sejumlah 1.106 kasus konfirmasi dan 6.128 tracing-testing.

"Tren rasio tracing harian terhadap kasus konfirmasi dalam 2 minggu terakhir menunjukkan kecenderungan menurun di DIY. Persentase penggunaan metode PCR di DIY cukup tinggi mencapai 67,7 persen namun kondisi tersebut tidak terjadi secara merata di semua kabupaten/kota. Kabupaten Gunungkidul memiliki tingkat penggunaan swab test Antigen yang sangat tinggi mencapai 74,9 persen," paparnya.

Ditya menjelaskan tracing atau pelacakan yang dilakukan Puskesmas dan jejaringnya terhadap kontak erat dari kasus terkonfirmasi terus dilakukan hingga saat ini. **(Ira)-f**

KATY DUKUNG PERCEPATAN VAKSINASI

Pelajar Prioritas, Berharap Segera PTM

YOGYA (KR) - Vaksinasi Covid-19 sampai saat ini masih diyakini sebagai salah satu cara untuk menekan penularan kasus. Apalagi Pemda DIY dan kabupaten/kota bertekad untuk melakukan percepatan vaksinasi termasuk di dalamnya buat pelajar. Menyikapi hal itu Keluarga Alumni Teladan Yogyakarta (KATY) bekerjasama dengan Fakultas Kedokteran UGM dan Polri termotivasi untuk mengadakan vaksinasi di Aula SMAN 1 Yogyakarta. Adapun kuota yang disediakan sebanyak 1.000 dosis yang diperuntukkan bagi siswa, keluarga guru karyawan dan masyarakat di sekitar sekolah.

"Semua pihak harus proaktif dalam mendorong percepatan vaksinasi, termasuk buat pelajar. Adanya percepatan vaksinasi bagi pelajar ini diharapkan bisa mendorong pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM), supaya bisa segera dilaksanakan. Untuk itu saya menyambut baik adanya kegiatan ini dan berharap bisa dilakukan lagi di masa mendatang," kata Wakil Gubernur (Wagub) DIY sekaligus Ketua KATY, Sri Paduka Paku Alam X di SMAN 1 Yogyakarta, Minggu (22/8).

Komentar serupa diungkapkan Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti. Menurutnya vaksinasi untuk pelajar yang diadakan KATY menjadi salah satu bagian dari percepatan vaksinasi. Semua itu dilakukan dengan harapan kegiatan pembelajaran bisa segera dilakukan. Bahkan sebagai bentuk keseriusan terhadap program percepatan, Pemkot menargetkan setiap harinya bisa melakukan vaksinasi kepada 10.000 warga.

Sementara itu panitia kegiatan yang juga alumni SMAN 1 Yogya, dr Agung Widianto menyatakan, vaksinasi kali ini diperuntukkan bagi pelajar dan masyarakat di sekitar SMAN 1 Yogyakarta. **(Ria)-f**

KOMPETISI RISET PERTANIAN

Inovasi Ketahanan Pangan Melalui Agrosolusi

YOGYA (KR) - Berbagai inovasi terbaik akan dikembangkan, dimanfaatkan, atau dikomersialisasi oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) melalui Kompetisi Riset Pertanian 2021. Pupuk Indonesia menggelar kompetisi untuk generasi milenial di Perguruan Tinggi bertajuk 'Fertinnovation Challenge 2021', dalam rangka memperingati Global Fertilizer Day, 13 Oktober 2021.

"Total hadiah mencapai Rp 300 juta dan pemenang berkesempatan mendapatkan pembiayaan inkubasi riset hingga Rp 1,5 miliar dalam bentuk pengembangan ide riset, magang eksklusif, dan coaching," ujar Wakil Direktur Utama Pupuk Indonesia Nugroho Christijanto dalam keterangan persnya, Minggu (22/8).

Fertinnovation Challenge merupakan ajang perdana Pupuk Indonesia, dengan mengajak anak muda untuk turut memberikan kontribusinya mewujudkan inovasi pertanian demi ketahanan pangan di masa depan. "Kompetisi diselenggarakan Agustus sampai November 2021," ujar Nugroho.

Disampaikan, Fertinnovation Challenge merupakan bentuk dukungan Pupuk Indonesia mewujudkan ketahanan pangan nasional di masa depan melalui visi agrosolusi. "Diharapkan ajang ini bisa menjadi pintu terciptanya inovasi-inovasi baru sebagai solusi di sektor pertanian untuk mewujudkan ketahanan pangan," tandas Nugroho.

Terdapat tiga kategori kompetisi, yakni Inovasi Pertanian Presisi (proposal penelitian), Inovasi Rantai Nilai Pertanian (karya tulis ilmiah), dan Inovasi Sistem Produksi Pupuk (proposal penelitian). Informasi lebih lanjut dapat diakses di www.pupuk-indonesia-fertinnovation.com.

Nugroho Christijanto menyebutkan, tujuan Fertinnovation Challenge untuk menjangkau ide dan karya inovasi dalam mendukung visi perusahaan sebagai penyedia nutrisi tanaman dan solusi pertanian yang berkelanjutan. **(San)-f**

PANGGUNG

GARAP KLIP 'LOVE & LET GO'

Raisa 'Menjahit' Karya Netizen

PENYANYI Raisa meluncurkan video klip 'Love & Let Go' yang merupakan salah satu lagu dari EP bertajuk It's Personal. EP tersebut dirilis pada Juni lalu. Lagu Love & Let Go berhasil mendapat tempat spesial di hati masyarakat. Hal ini terlihat dari total stream yang cukup signifikan.

Banyak penggemar Raisa, YourRaisa, yang meng-cover lagu Love & Let Go di berbagai media sosial, yakni YouTube, Instagram, dan TikTok.

Penyanyi berusia 31 tahun ini menyadari animo masyarakat yang begitu besar terhadap lagu Love & Let Go.

Karena itu, Raisa mengajak penggemarnya dan netizen untuk mengirimkan makna lagu tersebut versi mereka dalam bentuk video singkat. Hal ini dilakukan sejak pertengahan Juli lalu. Video kiriman dari penggemar dan netizen kemudian dipilih dan 'dijahit' oleh Raisa untuk menjadi video klip resmi dari lagu Love & Let Go.

"Hasilnya bagus-bagus banget. Aku jadi terharu. Semoga adanya lagu dan musik video ini bisa menjadi pengingat apa pun yang terjadi, lagu ini akan selalu menemani. Aku akan selalu mengingat kalian," kata Raisa dalan siaran persnya, belum lama ini.

Video klip Love & Let Go dari Raisa sudah dirilis Senin (16/8) di kanal YouTube Raisa. Raisa sebelumnya pernah merilis video lirik lagu tersebut.

Pemilik nama lengkap Raisa Andriana, lahir di Jakarta 6 Juni 1990 adalah seorang penyanyi, penulis lagu, dan pemeran Indonesia. Sebelum berkarier sebagai penyanyi solo, ia merupakan vokalis dari grup musik bentukan Kevin Aprilio, Andante, yang kemudian menjadi Vierra, sekarang Vierratale.

Bakat menyanyi Raisa muncul sejak usia dini. Di usia 3 tahun, Raisa sering tampil berpura-pura seperti penyanyi sungguhan di atas panggung. Musikalitas Raisa banyak terinspirasi dari musisi kenamaan Amerika Serikat seperti Brian McKnight, Alicia Keys, dan Joss Stone.

Pada awal karier bernyanyinya, Raisa sempat digandeng komposer kenamaan David Foster untuk tampil di konsernya di Jakarta. Pada 2008, Raisa pun pernah menjadi vokalis band bentukan Kevin Aprilio, Andante, yang merupakan cikal bakal dari berdirinya band Vierra (sekarang Vierratale). Pada awal berdirinya, Andante mempunyai 5 orang personel yaitu Raisa, Widy Soediro Nichlany, Raka Cyril, Satrianda Widjanarko, dan Kevin Aprilio sendiri, tetapi karena pihak label menginginkan konsep yang berbeda, Raisa terpaksa dieliminasi dari band tersebut.

Raisa banyak menyanyi reguler di kafe-kafe musik. Dari kesempatan menyanyi di kafe-kafe tersebut, Raisa mendapatkan banyak peluang dalam karier bermusik. **(Cdr)-f**

KR - Istimewa

Raisa

R BAMBANG 'GUNDUL' NIRBITO

Plesetan Membawa Hikmah

MENEKUNI MC sejak 1980-an saat masih belia, R Bambang Nirbito (56) yang akrab disapa Bambang Gundul sangat dikenal dengan kepiawaiannya membawakan acara dengan humor-humor cerdas serta memainkan plesetan kata-kata. Namun siapa sangka di tengah puncak kejayaannya sebagai MC kondang Yogya, tahun 1990-an, Bambang benar-benar terpleset karena plesetannya.

Candaannya dengan plesetan menggunakan ayat Alquran pada pertengahan 1992, Bambang yang saat itu mahasiswa "abadi" di Fisipol UGM dilaporkan dan diseret ke meja hijau, hingga diganjar 2 tahun 8 bulan penjara. "Saat itu saya benar-benar terpuruk, dan saya mendapat hikmah dari peristiwa ini," ungkap Bambang Gundul kepada *KR*, Sabtu (21/8) di rumahnya, Sinduadi Mlati Sleman.

Bambang mengenang, saat itu meski sudah 8 tahun kuliah di Sosiatri, Fisipol, UGM karena kesibukannya mengisi berbagai acara bahkan sehari bisa tampil di 4 lokasi acara, Bambang sempat melupakan kuliahnya.

"Ketika menjalani proses hukum itulah akhirnya saya menemukan moment untuk menyelesaikan skripsi di penjara agar bisa lulus sebagai Sarjana," ucap Bambang yang selama di LP khatam Quran 13 kali.

Apalagi program pembinaan di Lapas (Lembaga Pemasyarakatan) juga cocok dengan studi yang diambilnya di jurusan Sosiatri (Kesejahteraan Masyarakat) UGM. Sebagai sosok yang dikenal di Yogya, Bambang juga mendapat sambutan hangat dari pembina maupun penghuni lapas. "Saya juga bertemu aktivis, mahasiswa yang kena UU Subversi yang saat itu diterapkan sangat ketat," tutur putera dari pendiri prodi Sastra Prancis UGM dan Lembaga Indonesia Prancis (LIP) Moh Ali Basyah bin Syech Abdurozak ini.

KR-Istimewa

Bambang Gundul

Tahun 1994, dua tahun menjalani hukuman dengan kelakuan baik, Bambang mendapat pengurangan hukuman. "Saya bebas, dan bisa menyelesaikan skripsi, hingga diwisuda," ujarnya tersenyum.

Job-job sebagai MC juga mengalir lagi. Apalagi dukungan dari sesama MC maupun komedian dari Yogya juga membuat Bambang tetap percaya diri saat tampil, termasuk di beberapa program TV. Di antaranya di Asal Plesetan ANTV bersama Kelik Pelipurlara dan Mbah Darmo, dan saat ini juga aktif mengisi di program Wedang Ronde di ADiTv.

"Di masa pandemi ini, banyak pertunjukan/acara dilakukan secara daring, kita harus kreatif dalam menyikapi perubahan," ucap pemeran Raden Kawer yang berdandan ala Arjuna dalam Sastra Wayang lakon Babad Pageblug rangkaian Dies Natalis FIB UGM beberapa waktu lalu. Bambang juga tampil bermonolog yang mengundang tawa dan disiarkan daring di Channel YouTube Kanal Pengetahuan FIB UGM.

Selain itu berkreasi di Channel YouTube Guyon jogjaHaa bersama komedian lainnya. "Membuat konten-konten di medsos agar kreativitas terasah, memberi semangat di masa pandemi, jangan nglokro," tegasnya. **(Vin)-f**

Menyapa Cinta di Bulan Purnama

SASTRA Bulan Purnama kembali hadir dalam format digital Poetry Reading From Home #19, yang akan ditayangkan *live* di kanal YouTube Sastra Bulan Purnama, Senin (23/8) pukul 19.30. Edisi 119 malam ini akan diisi peluncuran buku puisi 'Menyapa Cinta' karya Marlin Dinamikanto, penyair aktivis yang berdomisili di Bogor.

Beberapa penyair akan tampil membacakan puisi karya Marlin, selain Marlin sendiri. Penyair Magelang, Joshua Igho, akan menggubah puisi Marlin menjadi lagu. Penyair lainnya yang akan tampil antara lain Bambang Widiatmoko (Bekasi), Anwar Putra Bayu (Palembang), Isti Nugroho (Jakarta), aktor teater Uki Bayu Sejati (Jakarta). Tiga pembaca yang lain Tarech Rasyid, Tri Agus Siswowiharjo, dan Vebi Al Lintani.

Selain beberapa penyair di atas, akan tampil penyair dari Yogyakarta, terdiri Sutirman Eka Ardhana, Fauzie Absal, dan Marjuddin Suaeb. Ketiganya sudah aktif menulis puisi sejak Persada Studi Klub asuhan Umbu Landu Paranggi masih eksis di Yogya.

Penyair aktivis lainnya dari Yogya, Afnan Malay, membacakan dua puisi karya Marlin. Akan tampil pula dua perempuan penyair, Rita Ratnawulan (Jakarta) dan MM Tri Suwarni (Magelang).

KR-Istimewa

Marlin Dinamikanto

"Beberapa kali membaca puisi di Sastra Bulan Purnama, saya jadi mengenal penyair dari beberapa kota yang ikut tampil membaca puisi," ujar Rita.

Menurut koordinator Sastra Bulan Purnama, Ons Untoro, Marlin adalah tipikal penyair aktivis, karena di era 1990-an ikut arus gerakan mahasiswa di Jakarta, dan aktif di Pijar bersama para mahasiswa lainnya. **(Bro)**